

Hubungan antara akulturasi dan multikulturalisme pada dewasa muda di Indonesia = Relationship between acculturation and multiculturalism in emerging adulthood in Indonesia

Dinda Retnoati Rozano Prakoeswa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20512983&lokasi=lokal>

Abstrak

Di Indonesia, sebuah negara dengan 17.491 pulau dan 1.340 suku bangsa berbeda memungkinkan terdapat banyak individu multikultural dan terjadinya akulturasi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Berry (2005), akulturasi adalah proses dari perubahan budaya dan psikologis yang berlangsung sebagai hasil kontak antara dua atau lebih kelompok budaya dan anggotanya. Di sisi lain, menurut Huynh et al. (2018) pengalaman individu yang terpapar dan menginternalisasi lebih dari satu budaya, dianggap bikultural atau multikultural. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara akulturasi dan multikulturalisme pada dewasa muda di Indonesia. Partisipan terdiri dari 479 Warga Negara Indonesia, memiliki minimal dua kebudayaan, usia 20-35 tahun, yang terdiri dari 1 agender, 201 laki-laki, dan 277 perempuan. Data dikumpulkan dengan Mutual Intercultural Relations In Plural Societies (MIRIPS) dan Bicultural Identity Integration Scale (BIIS-2) Pancultural Version 2.4.0. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif antara integrasi dan harmoni ($r(479) = 0,226, p < 0,01$), korelasi positif antara integrasi dengan blendedness ($r(479) = 0,125, p < 0,01$), namun juga ditemukan korelasi positif antara marginalisasi dengan harmoni ($r(479) = 0,207, p < 0,01$) dan korelasi positif antara marginalisasi dengan blendedness ($r(479) = 0,135, p < 0,01$).

<hr>

In Indonesia, a country with 17,491 islands and 1,340 different ethnic groups, it becomes possible to have many multicultural individuals and have acculturation happens in everyday life. According to Berry (2005), acculturation is a process of cultural and psychological change that takes place as a result of contact between two or more cultural groups and their members. On the other hand, according to Huynh et al. (2018) experiences of individuals who are exposed to and internalize more than one culture, is considered as bicultural or multicultural. This study aims to see the relationship between acculturation and multiculturalism in young adults in Indonesia. Participants consisted of 479 Indonesian citizens, having two cultures, aged 20-35 years, consisting of 1 agender, 201 men, and 277 women. Data were collected using the Mutual Intercultural Relations In Plural Societies (MIRIPS) and the Bicultural Identity Integration Scale (BIIS-2) Pancultural Version 2.4.0. The results showed positive evidence between integration and harmony ($r(479) = 0.226, p < 0.01$), indicating that integration with blendedness ($r(479) = 0.125, p < 0.01$), but also found positive between marginalization. with harmony ($r(479) = 0.207, p < 0.01$) and a positive connection between marginalization and blendedness ($r(479) = 0.135, p < 0.01$).